

UMY Buka Language Center bagi Mahasiswa Palestina

umy.ac.id

■ Oleh Amri Amrullah

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dalam waktu dekat membuka *language center* bagi mahasiswa Palestina yang akan menempuh studi lanjut di Indonesia. Hal ini pun menjadi salah satu kontribusi UMY pada bangsa Palestina untuk memajukan pendidikan warga negara Palestina. Hal itu disampaikan Kepala Biro Kerjasama UMY, Indira Prabasari, saat bersama Rektor UMY Prof Bambang Cipto ketika menyambut kedatangan Duta Besar Palestina untuk Indonesia, Fariz Nafi' Atieh Mehdawi di UMY, Selasa (10/2) siang.

Indira mengungkapkan upaya ini penting karena pendidikan bahasa menjadi kunci penting pembebasan negara Palestina dari jajahan Israel. Saat ini, kata dia, Pemerintah Palestina sedang fokus dan gencar mengirimkan dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswanya untuk melakukan studi lanjut ke luar negeri,

salah satunya ke Indonesia. Hal itu menurut Indira karena Palestina saat ini juga tengah mempersiapkan dirinya agar bisa terbebas dari belenggu penjajahan bangsa Israel.

"Mulai tahun ini, UMY juga ikut berkontribusi dengan memberikan beasiswa bagi para dosen dan mahasiswa dari Palestina," ujarnya. Hal ini diperlukan agar mereka mampu mempelajari budaya dan bahasa Indonesia, sebelum mereka menempuh studi lanjutnya di universitas-universitas yang telah ditentukan. *Language center* ini nantinya akan menjadi tempat mereka mempelajari budaya dan bahasa Indonesia. Lokasi *Language center* ini di gedung Pusat Pelatihan Bahasa (PBB) UMY.

Untuk tahun perdana ini akan ada empat mahasiswa Palestina yang akan melanjutkan studi lanjutnya di UGM," katanya. Dan UMY pun menyediakan beasiswa pembelajaran budaya dan bahasa Indonesia selama tiga bulan, sebelum mereka menjalani masa kuliahnya di bulan September 2015. ■ ed: nina chairani



● Dubes Palestina untuk Indonesia Fariz Mehdawi (kiri) bersama Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto saat berkunjung ke UMY.